

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan koneksi matematis siswa di kelas eksperimen melalui model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending*) pada materi program linier kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin nilai rata-rata kelasnya adalah 77,73 yang berada pada kategori baik.
2. Kemampuan koneksi matematis siswa di kelas kontrol melalui pembelajaran konvensional pada materi program linier kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin nilai rata-rata kelasnya adalah 71,53 yang berada pada kategori baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan koneksi matematis siswa kelas eksperimen melalui model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending*) dengan kemampuan koneksi matematis siswa kelas kontrol melalui pembelajaran konvensional pada materi program linier.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending*) sebagai salah satu alternatif untuk variasi dalam mengajar guna meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa dengan memperhatikan kesesuaian dengan materi pembelajaran.
2. Untuk siswa, hendaknya senantiasa berusaha mengembangkan kemampuan koneksi matematis baik yang berhubungan dengan matematika itu sendiri ataupun dengan bidang lain, maupun dengan kehidupan sehari-hari.
3. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik sehingga dapat memperbaiki kemampuan koneksi matematis siswa.